

# Bagian Penutup

Resiko penyakit infeksi dapat terjadi baik pada wisatawan domestik maupun mancanegara terhadap destinasi wisata dimana merupakan suatu ancaman yang nyata. Informasi yang akurat, disertai dengan manajemen pencegahan merupakan langkah efektif bagi para wisatawan dalam meminimalisir resiko penyakit infeksi. Upaya pencegahan yang dimaksud dapat meliputi vaksinasi, penggunaan obat-obatan kemoprofilaksis, perubahan perilaku, ataupun peningkatan pengetahuan seputar penyakit endemis yang terdapat di Indonesia.

Pengetahuan seputar musim ataupun cuaca pada destinasi wisata juga merupakan suatu hal yang mutlak patut diketahui para wisatawan sebelum berwisata. Hal ini dikarenakan perbedaan musim ataupun waktu, secara langsung ataupun tidak langsung, juga berdampak pada sistem imunitas para wisatawan sehingga dapat meningkatkan resiko terjadinya suatu penyakit infeksi.

Pada bagian akhir, peningkatan kesadaran akan adanya resiko kesehatan sebelum, selama, ataupun setelah berwisata sepatutnya tetap menjadi perhatian bagi para pelancong. Disamping itu, penyediaan sarana prasarana kesehatan yang memadai bagi para wisatawan terhadap resiko penyakit infeksi endemis di daerah masing-masing sekiranya dapat menjadi garis terdepan sumber informasi dan manajemen kesehatan utama. Besar harapannya gagasan yang diutarakan melalui monografi ringkas ini dapat menjadi panduan bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara dalam berwisata di Indonesia.

# Daftar Pustaka

- Abbas AK dan Lichtman AH. 2004. Basic Immunology. Ed.2. Saunders. Philadelphia
- Badan Pusat Statistik. 2017. Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing ke Indonesia dan Bali sejak tahun 1969-2017. Data Sensus. Dapat diakses pada <https://bali.bps.go.id/statictable/2018/02/09/28/jumlah-wisatawan-asing-ke-bali-dan-indonesia-1969-2017.html>
- Bauche JC, DuPont HL. 2011. New Developments in Traveler's Diarrhea. *Gastroenterol Hepatol (NY)*. 7(2): 88–95.
- Bellanti JA. 1985. Immunology III. Saunders. Philadelphia
- Bellemare S, Hartling L, Wiebe N, Russel K, Craig WR, McConnell D, et al. 2004. Oral rehydration versus intravenous therapy for treating dehydration due to gastroenteritis in children: A metaanalysis of randomised controlled trials. *BMC Med*. 2:11
- Bouchama A, Al-Sedairy S, Siddiqui S, et al. 1993. Elevated pyrogenic cytokines in heatstroke. *Chest*. 104: 1498-502
- Brenner IK, Castellani JW, Gabaree C, Young AJ, Zamecnik J, Shephard R.J, Shek PN. 1999. Immune changes in humans during cold exposure: eVect of prior heating and exercise. *J. Appl. Physiol*. 87; 699–710.
- Capuron L, Miller AH. 2011. Immune system to brain signaling: neuropsychopharmacological implications. *Pharmacol Ther*. 130(2):226–38.
- Connor BA. 2001. Expert recommendation for antimalarial prophylaxis. *The New York Center for Travel and Tropical Medicine*. 8:57-64.

- Dantzer R. 2001. Cytokine-induced sickness behavior: where do we stand? *Brain Behav Immun.* 15(1):7-24.
- Depkes RI. 2006. *Epidemiologi Penyakit Kaki Gajah (Filariasis) di Indonesia.* Ditjen PP & PL. Jakarta. DEPkes RI.
- Di quinzio M, McCarthy A. 2008. Rabies risk among travelers. [CMAJ.](#) 26; 178(5): 567.
- Freedman DO. 2008. Malaria prevention in short-term travelers. *The New England Journal of Medicine.* 359(6):603-11
- Gisolfi CV, Mora F. 2000. *The hot brain: survival, temperature and the human body.* Cambridge (MA): MIT Press. 77-120
- Hifumi T, Kondo Y, Shimizu K, Miyake Y. 2018. Heat Stroke. *J Intensive Care.* 6:30.
- Hostetter MA. 2004. Gastroenteritis: An evidence-based approach to typical vomiting, diarrhea and dehydration. *Pediatr Emerg Med Prac.* 1(5).
- Jansky L, Pospisilova D, Honzova S et al. 1996. Immune system of cold-exposed and cold-adapted humans. *Eur J Appl Physiol.* 72:445-450
- Jefferies WM. 1991. Cortisol and Immunity. *Medical Hypotheses.* 34, 198- 208
- Kementrian Pariwisata. 2018. *Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Bulanan tahun 2010-2017.* Dapat diakses pada <http://www.kemenpar.go.id/asp/ringkasan.asp?c=110>
- Lim CL, Mackinnon LT. 2006. The Roles of Exercise-Induced Immune System Disturbances in the Pathology of Heat Stroke The Dual Pathway Model of Heat Stroke. *Sports Med.* 36 (1): 39-64
- Moseley P, Gisolfi CV. 1993. New frontiers in thermoregulation and exercise. *Sports Med.* 16: 163-7
- Nieman DC. 1997. Immune response to heavy exertion. *J Appl Physi-ol.* 82: 1385-94

- Pedersen BK. 2000. Exercise and cytokines. *Immunol Cell Biol.* 78: 532-5
- Pringle K, Shah SP, Umulisa I, Munyaneza RBM, Dushimiyimana JM, Stegmann K et al. 2011. Comparing the accuracy of the three popular clinical dehydration scales in children with diarrhea. *Int J Emerg Med.* 4:58.
- Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kemenkes RI. 2010. Filariasis di Indonesia. *Buletin Jendela Epidemiologi.*
- Ryan ET, Wilson ME, Kain KC. 2002 Illness after international travel. *The New England Journal of Medicine.* 347(7):505-15.
- Shapiro AS, Goldberg DE. 2006. Chemotherapy of protozoal infections malaria. The pharmacological basis of therapeutics. 11th ed. United State of America: Mc Graw Hill. 1021-45.
- Silverman MN, Heim CM, Nater UM, Marques AH, Sternberg EM. 2010. Neuroendocrine and immune contributors to fatigue. *PM R.* 2(5):338-46.
- Starkie RL, Hargreaves M, Rolland J, Febbraio MA. 2005. Heat stress, cytokines, and the immune response to exercise. *Brain, Behavior, and Immunity.* 19; 404-412
- Wilder-Smith A. 2012. Dengue infections in travelers. [Paediatr Int Child Health.](#) 32(s1): 28-32.
- Zuckerman JN, Batty AJ, Jones ME. 2009. Effectiveness of malaria chemoprophylaxis against *Plasmodium falciparum* infection in UK travelers: Retrospective observational data. Elsevier Ltd. 7:329-36

# Indeks

## A

Aedes aegypti 13, 16  
AMI 7,9,10,11  
antibiotik 41, 42, 45, 46  
Antigen 10, 14  
Arthropod-borne disease 12

## B

Badan Pusat Statistik 2, 55  
bakteri 5, 19, 23, 46  
Barrier fisik 4, 5

## C

CMI 7, 8, 10, 11  
cuaca 2, 33, 35, 38, 54

## D

dehidrasi 44, 45, 47, 48  
Dengue 16, 48, 57  
diare 20, 21, 22, 23, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47

## E

elektrolit 21, 44

## F

Filariasis 17, 56, 57

## H

Heat Stroke 56

## **I**

iklim 2, 33, 35, 38

inflamasi 8, 11, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36

innate immunity 4, 5, 6

Interferon 11

Interleukin 34

## **K**

kelelahan 27, 28, 29, 30, 32

## **L**

limfosit 7, 9, 10, 11, 14, 34, 35

limfotoksin 8, 10

## **M**

malaria 13, 14, 15, 39, 50, 51, 57

## **N**

neutrofil 10, 36

## **P**

Pariwisata 1, 56

perforin 8, 10

plasmodium 13, 15

profilaksis 38, 50, 51

protozoa 23

## **R**

Rabies 24, 56

## **S**

sel plasma 9, 10

sel T-helper 8, 9, 11, 35

Sel T-memori 10

sitokin viii, 8, 9, 10, 11, 14, 28, 29, 32, 34, 36

## **T**

Traveler's Diarrhea 55

travellers 1

Tumor Necrosis Factor 14

## **V**

virus 10, 13, 16, 17, 23, 24, 25, 26

## **Y**

yellow fever 13, 39